

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Media Nusantara Citra Tbk atau yang biasa dikenal dengan grup MNC merupakan salah satu perusahaan yang banyak bergerak di media. Berdiri sejak tahun 1997 oleh Hary Tanoesoedibjo dan sudah menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang mencakup bisnis media, jasa keuangan, serta perhotelan dan properti. Perusahaan MNC khususnya yang bergerak di media dibagi lagi menjadi dua bagian lagi, antara penayangan di platform televisi *free to air* dan juga televisi *subscription based*. Perusahaan MNC yang bergerak di media televisi *free to air* adalah PT. Media Nusantara Citra Tbk *Advertising Based Media & Content* (MNC) yang meliputi Global TV, RCTI, MNC TV, dan I News. Sedangkan media televisi *subscription based* merupakan bagian dari PT. MNC Vision Networks Tbk (MNC Sky Vision) yang mencakup platform seperti MNC Vision, K Vision, MNC Play, Playbox, Vision Plus, LCO, dan Vision Pictures.

Gambar 2.1 Logo dari MNC Vision Networks



(Sumber dari https://id.wikipedia.org/wiki/MNC_Vision_Networks)

Berawal di tahun 2007, PT. Sky Vision Networks merupakan perusahaan yang bergerak di dunia pertelevisian *subscription based* salah satunya kepemilikan platform Indovision. Hingga di tahun 2016, PT. Sky Vision Networks mengakuisisi saham PT. MNC Sky Vision Networks. Di tanggal 26 April 2016, PT. Sky Vision Networks mengubah namanya menjadi PT. MNC Vision Networks hingga

sekarang sebagai penyedia layanan televisi kabel (*televisi subscription based*) dan juga layanan *over the top* (OTT). Perusahaan-perusahaan dibawah PT. MNC Vision Networks diantaranya adalah MNC Vision, K Vision, MNC Play, Playbox, Vision Plus, LCO, dan Vision plus yang semuanya merupakan stasiun televisi *subscription based*. Beberapa dari bagian MVN merupakan rumah produksi yang secara khusus untuk memberikan konten-konten menarik di platform yang sudah tersediakan. Salah satu dari rumah produksi ini adalah Vision Pictures yang menyediakan ataupun memproduksi konten untuk ditayangkan di platform VOD ataupun OTT seperti Vision Plus ataupun Playbox.

Vision Pictures didirikan pada tahun 2020 yang merupakan rumah produksi yang diperuntukkan untuk pembuatan konten-konten di platform khusus seperti VOD dan juga OTT. Dikarenakan Vision Pictures adalah unit bisnis baru untuk MVN, maka dari itu Vision Pictures masih bersinggungan dengan MNC Channel dan juga masih dalam 1 unit bersama dengan MNC Vision. Pembagian ini berdasarkan dari *genre* dari konten yang ditayangkan pada masing-masing *channel*, seperti MNC Channel yang banyak menayangkan tayangan non-drama, sedangkan untuk Vision Pictures itu sendiri banyak menayangkan tayangan ber-*genre* drama. Penayangan konten-konten dari Vision Pictures sendiri dapat ditemukan di platform lainnya seperti Vision Plus, K Vision, dan platform televisi kabel MNC lainnya. Pada awalnya, MNC Channel bergabung dengan MNC Pictures sebagai rumah produksi terdahulu milik MNC khusus *free to air*. Hingga pada tahun 2019, MNC Channel bergabung dengan MVN dan secara eksklusif bertanggung jawab untuk konten di televisi kabel.

Sebagai salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia yang bergerak di platform televisi kabel, MNC Channel dengan konsisten memberikan konten-konten menarik dan bermanfaat untuk ditonton. Visi dan misi dari MNC Channel sendiri adalah :

2.1.1 Visi

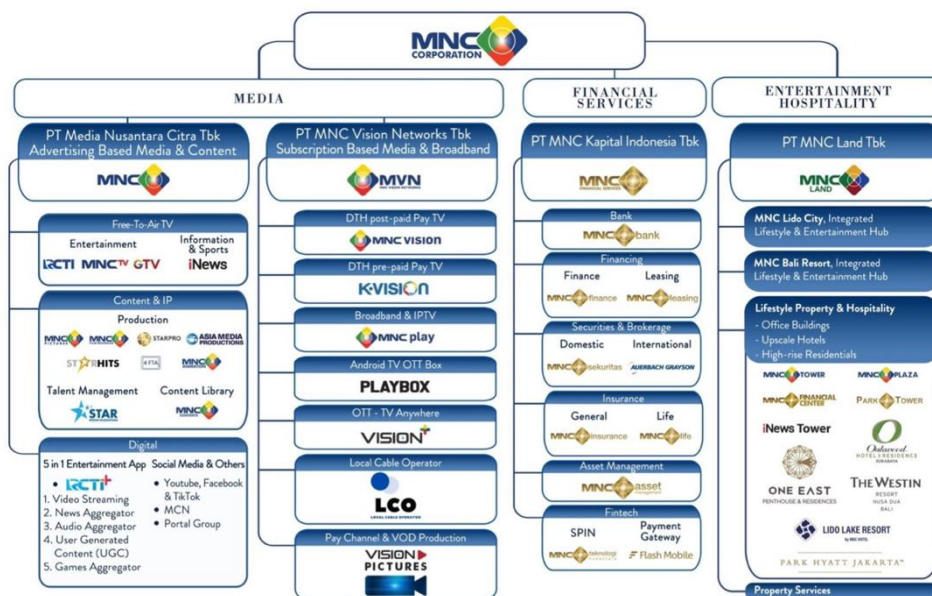
Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik dalam bidang media, jasa keuangan dan properti gaya hidup melalui inovasi dan teknologi secara non-organik.

2.1.2 Misi

Memaksimalkan sinergi grup serta memberikan layanan berkualitas dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan termasuk seluruh pemirsa, pelanggan, pemegang saham dan karyawan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

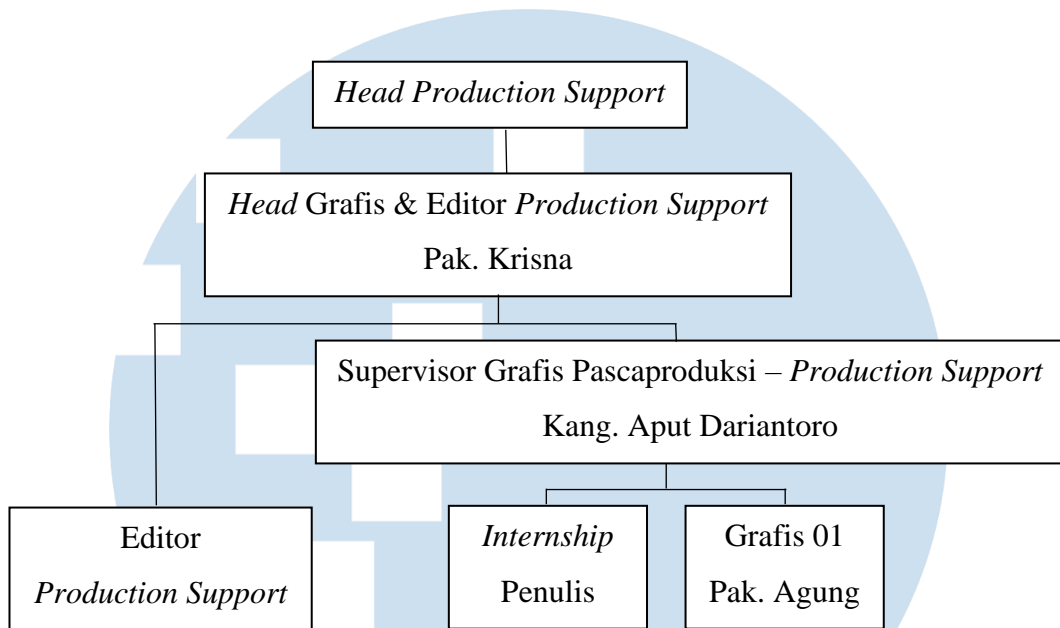
Gambar 2.2 Bagan grup MNC



(Sumber dari <https://www.mnclife.com/about/structure>)

Penulis ditempatkan di divisi grafis pascaproduksi Vision Plus. Divisi grafis pascaproduksi masuk ke dalam *production support*, divisi ini memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan aset-aset yang dibutuhkan untuk *packaging broadcasting*. Divisi grafis pascaproduksi ini juga bersinggungan langsung dengan produser (*user*) yang merupakan bagian dari divisi produksi untuk mengerjakan aset *packaging broadcasting* seperti *lowerthird*, *opening bumper break*, *superimpose*, dan *flashbump*. Selain itu, divisi grafis juga bersinggungan dengan divisi editorial karena berada dalam satu kesatuan bagian *production support*. S

Gambar 2.3 Bagan Divisi Grafis Pascaproduksi – *Production Support*



(Sumber dari dokumen pribadi, 2021)

Divisi grafis pascaproduksi Vision Pictures berjumlah 3 orang termasuk dengan penulis, terdiri dari 1 orang sebagai supervisi dan 2 orang karyawan. Dalam struktur organisasi MVN, unit Vision Plus dan juga MNC Channel merupakan unit yang terpisah. Dikarenakan sumber daya manusia yang kurang untuk divisi grafis *production support* untuk MNC Channel dan Vision Pictures, maka kedua unit ini digabung menjadi satu keperluan grafisnya untuk diberikan ke divisi grafis penulis berada.